

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2016). *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Jakarta : Ikatan Ahli Geologi Indonesia
- Badan Standardisasi Nasional (2016). *SNI 8291:2016. Penyusunan dan Penentuan Zona Kerentanan Gerakan Tanah*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Bariato, D.H., Kuncoro, P. and Watanabe, K. (2010). The Use of Foraminifera Fossils for Reconstructing the Yogyakarta. *J. SE Asian Appl. Geol*, 2(2), pp. 138–143.
- BNBP (2012). Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No 2 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.
- BNPB (2016) *Risiko Bencana Indonesia*. Direktorat Pengurangan Risiko Bencana.
- Bowles, J.E. (1979). *Physical and Geotechnical Properties of Soils*. Tokyo: McGraw- Hil.
- Bronto, S. (2006). Fasies Gunung Api dan Aplikasinya. *Indonesian Journal on Geoscience*, 1(2), pp. 59–71. doi:10.17014/ijog.vol1no2.20061.
- Cruden, D.M. and Varnes, D.J. (1996). Landslide Types and Processes. *Landslides: Investigation and Mitigation, Transportation Research Board Special Report 247, Washington D.C.*, (Bell 1992), pp. 36–75.
- Effendi, A.M., Ariyoga, N.M. and Rizkianto, Y. (2018). Kontrol Struktur Terhadap Persebaran Batuan Pada Daerah Pegunungan Menoreh, Borobudur, Magelang Jawa Tengah. *Proceeding, Seminar Nasional Kebumian Ke-11 Perspektif Ilmu Kebumian Dalam Kajian Bencana Geologi Di Indonesia 5 – 6 September 2018, Grha Sabha Pramana*, (September), pp. 6–8.
- Gabriella, V. (2014). Analisis Kestabilan Lereng Dengan Metode Fellenius : Studi Kasus: Kawasan Citraland. *Jurnal Sipil Statik*, 2(1), pp. 22–28. Available at: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/3920>.
- Harjanto, A. (2011). Vulkanostratigrafi di Daerah Kulonprogo dan Sekitarnya,

- Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Magister Teknik Geologi*, 4, pp. 1–18.
- Howard, A.D. (1967). Drainage Analysis in Geologic Interpretation: A Summation. *AAPG Bulletin*, 51, pp. 2246–2259. doi:10.1306/5d25c26d-16c1-11d7-8645000102c1865d.
- Ildrem, S., E., B. and A., S. (2013). Geotectonic Configuration of Kulon Progo Area , Yogyakarta Konfigurasi Tektonik Daerah Kulon Progo, Yogyakarta. *Indonesian Journal on Geoscience*, 8(4), pp. 185–190. Available at: <http://ijog.bgl.esdm.go.id>.
- Irwandi, A. (2016). *Geoteknik Tambang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Izhom, M.B. (2012). *Kerentanan Wilayah Tanah Longsor di Daerah Aliran Ci Catih Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Skripsi Program Studi Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Universitas Indonesia.
- Karnawati, D. (2007). The Mechanism of Rock Mass Movements As the Impact of Earthquake. *Dinamika Teknik Sipil*, 7(1979), pp. 179–190.
- Kusumayudha, S.B. (2008). *Proses Proses Hidrologi*. Yogyakarta: Wimaya Press.
- Menteri Pekerjaan Umum (2007). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 22/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.22/Prt/M/2007*, (22), pp. 1–148.
- Murwanto, H. (2011). *Situs Danau di Sekitar Bukit Borobudur, Jawa Tengah, 100 Tahun Pasca Pemugaran Candi Borobudur*. Magelang: Balai Konservasi Borobudur.
- Paimin, Sukresno and Pramono, I.B. (2009). *Teknik Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor*. Balikpapan: Tropenbos International Indonesia Programme.
- Permatasari, P. (2018). The Analysis of The Impact of Groundwater Towards Stability of Pit Slopes on The Lowwall and Highwall Using The Finite Element Method. *Jurnal Teknologi Mineral FT UNMUL*, 6(2), pp. 9–20.
- Pringgoprawiro, H. and Riyanto, B. (1987). Formasi Andesit Tua Suatu Revisi. *PIT IAGI HVI Bandung* [Preprint].

- Rahmad, R., Suib, S. and Nurman, A. (2018). Aplikasi SIG Untuk Pemetaan Tingkat Ancaman Longsor Di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(1), p. 1. doi:10.22146/mgi.31882.
- Rickard, M.J. (1972). Fault classification: Discussion. *Bulletin of the Geological Society of America*, 83(8), pp. 2545–2546. doi:10.1130/0016-7606(1972)83[2545:FCD]2.0.CO;2.
- Santoso, B. (2018). Investigasi Gerakan Tanah dan Akuifer Menggunakan Metode Electrical Resistivity Tomography di Sekitar Lereng BGG Jatinangor. *Jurnal Ilmu dan Inovasi Fisika*, 2(1), pp. 45–52. doi:10.24198/jiif.v2i1.15392.
- Soeria-Atmadja, R. et al. (1994). Tertiary magmatic belts in Java. *Journal of Southeast Asian Earth Sciences*, 9(1–2), pp. 13–27. doi:10.1016/0743-9547(94)90062-0.
- Thornbury, W.D. (1955). Principles of Geomorphology. *The Geographical Journal*, 121(1), p. 631. doi:10.2307/1791828.
- Van Bemmelen, R.W. (1949). The Geology of Indonesia. General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes. *Government Printing Office, The Hague*, pp. 545–547; 561–562.
- Wesley, L.. (1977). *Mekanika Tanah*. Jakarta: Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Widagdo, A. et al. (2016). Preliminary Study of Geological Structures Control for the Distribution of Rocks in Kulonprogo Mountain Region Yogyakarta. *Proceedings of National Earth Conference*, pp. 9–20.
- Widyaningsih, I.W. (2008). *Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan di Sub DAS Keduang Ditinjau Dari Aspek Hidrologi*. Universitas Sebelas Maret.
- Wilson, E.M. (1993). *Hidrologi Teknik*. Bandung: ITB.